

Model peramalan kebutuhan material untuk perawatan pesawat terbang pada suatu perusahaan pesawat penerbangan

Eddy Prayitno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450776&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam dunia penerbangan sipil, keselamatan penerbangan adalah hal yang tidak dapat ditawar lagi. Karena itu perawatan pesawat terbang pada suatu airline adalah kegiatan yang tidak dapat dihindarkan.

Kegiatan perawatan pesawat terbang adalah gabungan kegiatan yang padat modal, padat teknologi dan padat karya secara sekaligus. Dengan demikian kegiatan ini cukup unik dan memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena itu kemampuan untuk meramalkan biaya yang dibutuhkan akan sangat menolong perencanaan baik dibidang produksi maupun dibidang keuangan.

Biaya perawatan dapat dibagi dalam dua golongan besar yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung (Direct dan Indirect Cost). Biaya langsung terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya material.

Untuk perusahaan penerbangan di-Indonesia seperti Garuda Indonesia dimana sebagian besar dari suku cadang yang diperlukan masih harus didatangkan dari luar negeri maka untuk menjaga kesinambungan operasi harus mempunyai persediaan yang cukup, dengan kata lain pengelolaan inventory suku cadang harus baik. Besarnya inventory akan mempunyai dampak langsung terhadap net income perusahaan. Karena itu harus diambil kebijaksanaan yang tepat dalam menentukan tingkat persediaan.

Untuk meramalkan kebutuhan jumlah material secara global dapat dilakukan dengan membuat model yang dapat menerangkan hubungan antara spesifikasi pesawat terbang dan beberapa data operasional lainnya dengan jumlah kebutuhan material. Terdapat beberapa metoda yang

dikembangkan oleh pabrik pesawat terbang, NASA dan badan penerbangan lainnya, model yang dibuat berdasarkan metoda ini adalah merupakan base line dan kemudian dibandingkan dengan data aktual dan airline bersangkutan untuk mencari. airline factor, sehingga model tersebut dapat digunakan sebagai model airline tertentu. Berdasarkan informasi yang diperoleh dan perhitungan tersebut diharapkan dapat diambil berbagai keputusan mengenai kebijaksanaan tingkat persediaan dalam sistem inventory untuk mendukung operasi. perawatan pesawat terbang pada suatu airline.